

Mati raga batin yang kukuh

Jalan n. 173

25 Januari

Gurauan yang tak jadi kauucapkan;
lelucon yang tidak kauceritakan;
senyum yang ceria bagi mereka yang
mengganggumu; berdiam diri saat
engkau dituduh secara tak adil;
percakapan yang ramah dengan
orang-orang yang membosankan dan
tidak santun; upaya setiap hari untuk
tidak mengindahkan hal-hal yang
menjengkelkan dari orang-orang
yang tinggal

bersamamu....Semuanya ini, bila dilaksanakan dengan penuh ketabahan hati, benar-benar mati raga batin yang kukuh.

(Buku *Jalan* no. 173)

pdf | dokumen dibuat secara otomatis
dari [https://opusdei.org/id-id/dailytext/
jalan-n-173/](https://opusdei.org/id-id/dailytext/jalan-n-173/) (17-02-2026)